

**PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN
PROFITABILITAS PADA PT. MAKMUR AGUNG PERKASA (MAP)
DI KABUPATEN MAROS**

Ummul Chair

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros

ummul@umma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) di Kabupaten Maros. Metode analisis yang digunakan yaitu Modal Kerja, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Analisis Regresi Linear Sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan Koefisien korelasi antara modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros menunjukkan bahwa hubungan antara modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) memiliki tingkat hubungan yang cukup dan positif sebesar 0,80 – 1,000. Koefisien determinasi r^2 sebesar 0,923 atau 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 92,3% artinya pengaruh modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 92,3% dan sisanya yaitu 7,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain diluar variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Dengan melakukan uji hipotesis melalui uji t maka ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel bebas yaitu modal kerja mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros hal ini dibuktikan berdasarkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata Kunci: Modal Kerja, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan – batasan yang timbul antar negara termasuk dalam dunia bisnis dan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa melakukan perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain baik bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional.

Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan profit perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan harus lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam perkembangan ekonomi dunia. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan – perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari – hari.

Saat ini banyak perusahaan di Indonesia memerlukan modal kerja untuk dapat membiayai kegiatan operasional sehari – hari. Menurut Kasmir (2010:210), modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan membiayai operasional perusahaan sehari – hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti ; kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Jika modal kerja dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak akan menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi(Kasmir 2008:196).

Jika modal kerja tinggi maka profitabilitas juga tinggi. Apabila penggunaan modal kerja tidak tepat maka akan menyebabkan aktivitas operasi perusahaan terganggu dan hal ini merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri marmer. Dalam mengembangkan usahanya PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) dituntut untuk mempunyai jumlah modal kerja yang cukup dan dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien. Modal kerja PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) digunakan untuk membiayai operasional

perusahaan seperti gaji pegawai, pembelian bahan baku dan lain sebagainya.

Alasan utama mengapa modal kerja penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah profitabilitas serta modal kerja menjadi pendukung utama operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) di Kabupaten Maros.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) di Kabupaten Maros?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) di Kabupaten Maros.”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:3) “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan”. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Harahap (2013:105) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Sedangkan Menurut Fahmi (2011:2) “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

B. Modal Kerja

Menurut Jumingan (2011:66) “Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar”. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*Gross Working Capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Menurut Harahap (2008:288) “Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau sebagian dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar”.

HASIL PENELITIAN

1. Modal Kerja

Tabel 1. Jumlah aktiva lancar dan persentase perkembangan 2013 – 2017 PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros.

Tahun	Aktiva Lancar (Rupiah)	Perkembangan (%)
2013	2.042.587.239	-

C. Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122), “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Munawir (2012:89) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan.

METODE ANALISIS

1. Modal Kerja

Munawir (2012:115) mengungkap rumus modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

2. Rasio Profitabilitas

a. Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Analisis regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Modal Kerja

2014	2.139.431.795	0,047
2015	2.518.079.167	0,17
2016	3.235.057.556	0,284
2017	3.483.635.111	0,076

Sumber : data diolah 2019

Dari tabel 2. diatas menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan dari aktiva lancar pada tahun 2013 sampai dengan 2017 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar 0,047% dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,17% disebabkan karena piutang usaha dan uang muka pajak meningkat dari tahun sebelumnya, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,284% merupakan peningkatan tertinggi selama lima tahun periode disebabkan piutang usaha meningkat dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan aktiva lancar sebesar 0,076%.

Adapun posisi laporan keuangan pada hutang lancar perusahaan 2013 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah hutang lancar dan persentase perkembangan 2013 – 2017 PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros.

Tahun	Hutang Lancar (Rupiah)	Perkembangan (%)
2013	969.025.348	-
2014	950.526.435	-0,019
2015	830.840.762	-0,12
2016	915.121.870	0,101
2017	997.542.693	0,090

Sumber : data diolah 2019

Dari tabel 2. diatas menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan dari aktiva lancar pada tahun 2013 sampai dengan 2017 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar 0,047% dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,17% disebabkan karena piutang usaha dan uang muka pajak meningkat dari tahun sebelumnya, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,284% merupakan peningkatan tertinggi selama lima tahun periode disebabkan piutang usaha meningkat dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan aktiva lancar sebesar 0,076%.

Adapun rumus untuk mengetahui modal kerja yaitu :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

a. Modal Kerja 2013 $= 2.042.587.239 - 969.025.348$
 $= 1.073.561.891$

Dari hasil perhitungan diatas, maka modal kerja pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) diperoleh pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.073.561.891.

b. Modal kerja 2014 $= 2.139.431.795 - 950.526.435$
 $= 1.188.905.360$

Dari hasil perhitungan diatas, maka modal kerja pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.188.905.360.

$$\begin{aligned} \text{c. Modal Kerja 2015} &= 2.518.079.167 - 830.840.762 \\ &= 1.687.238.405 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka modal kerja pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) diperoleh pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.687.238.405.

$$\begin{aligned} \text{d. Modal Kerja 2016} &= 3.235.057.556 - 915.121.870 \\ &= 2.319.935.686 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka modal kerja pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.319.935.686.

$$\begin{aligned} \text{e. Modal Kerja 2017} &= 3.483.635.111 - 997.542.693 \\ &= 2.486.092.418 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka modal kerja pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.486.092.418.

Tabel 3. Modal kerja PT. Makmur Agung Perkasa (MAP)

Tahun	Modal Kerja (Rupiah)	Perkembangan (%)
2013	1.073.561.891	-
2014	1.188.905.360	0,107
2015	1.687.238.405	0,419
2016	2.319.935.686	0,374
2017	2.486.092.418	0,071

Sumber : data diolah 2019

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa modal kerja dalam lima tahun terakhir pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros secara keseluruhan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 sebesar 1.073.561.891, kemudian pada tahun 2014 sebesar 1.188.905.360 mengalami perkembangan 0,107% disebabkan karena meningkatnya aktiva lancar dan menurunnya hutang lancar, selanjutnya ditahun 2015 sebesar 1.687.238.405 juga mengalami perkembangan 0,419% disebabkan karena meningkatnya aktiva lancar dan menurunnya hutang lancar, berikutnya pada tahun 2016 sebesar 2.319.935.686 mengalami penurunan 0,374%, pada tahun 2017 sebesar 2.486.092.418 kembali mengalami penurunan 0,071%.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Dalam perusahaan profitabilitas sebagai penanda bahwa usahanya mendapat keuntungan yang maksimal. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA dan ROE.

a. Return on Asset (ROA)

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan PT. Makmur Agung Perkasa (MAP)

dengan menggunakan perhitungan rumus diatas, berikut adalah hasil perhitungan aktiva PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

a. 2013

$$\text{Return on Asset} = \frac{433.256.077}{2.802.132.239} \times 100\%$$

$$= 15,4 \text{ dibulatkan } 15$$

b. 2014

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} &= \frac{600.577.477}{3.009.091.795} \times 100\% \\ &= 19,9 \text{ dibulatkan } 20 \end{aligned}$$

c. 2015

$$\begin{aligned} & \text{Return on Asset} \\ &= \frac{832.142.045}{3.218.049.167} \times 100\% \\ &= 25,8 \text{ dibulatkan } 26 \end{aligned}$$

d. 2016

$$\begin{aligned} & \text{Return on Asset} \\ &= \frac{1.125.614.300}{3.824.842.556} \times 100\% \\ &= 29,4 \text{ dibulatkan } 29 \end{aligned}$$

e. 2017

$$\begin{aligned} & \text{Return on Asset} \\ &= \frac{1.265.490.419}{3.983.945.111} \times 100\% \\ &= 31,7 \text{ dibulatkan } 32 \end{aligned}$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan ROA

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	ROA (%)
2013	433.256.077	2.802.132.239	15
2014	600.577.477	3.009.091.795	20
2015	832.142.045	3.218.049.167	26
2016	1.125.614.300	3.824.842.556	29
2017	1.265.490.419	3.983.945.111	32

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas menunjukkan bahwa Return on Asset berjalan dengan baik. Dari tahun 2013 sampai pada tahun 2017 ROA pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) terus mengalami peningkatan yang maksimal dikarenakan jumlah laba bersih dengan total aktiva meningkat terus menerus sehingga meningkatkan hasil perolehan laba bersih. Hal ini berarti bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola dengan baik modal perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

b. *Return on Equity* (ROE)

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah :

$$\begin{aligned} & \text{Return on Equity} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan laporan keuangan PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) dengan menggunakan perhitungan rumus diatas, berikut adalah hasil perhitungan aktiva PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

a. 2013

$$\begin{aligned} & \text{Return on Equity} \\ &= \frac{433.256.077}{1.867.337.188} \times 100\% \\ &= 23,2 \text{ dibulatkan } 23 \end{aligned}$$

b. 2014

$$\begin{aligned} & \text{Return on Equity} \\ &= \frac{600.577.477}{2.470.903.000} \times 100\% \\ &= 24,3 \\ & \text{dibulatkan } 24 \end{aligned}$$

c. 2015

$$\begin{aligned} & \text{Return on Equity} \\ &= \frac{832.142.045}{3.048.034.705} \times 100\% \\ &= 27,3 \\ & \text{dibulatkan } 27 \end{aligned}$$

d. 2016

$$\begin{aligned} & \text{Return on Equity} \\ &= \frac{1.125.614.300}{4.172.659.003} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= \frac{1.265.490.419}{4.536.142.414} \times 100\% = 26,9$$

dibulatkan 27

e. 2017

$$= \frac{1.265.490.419}{4.536.142.414} \times 100\% = 27,8$$

dibulatkan 28

Tabel 6. Hasil perhitungan ROE

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Ekuitas (Rupiah)	ROE (%)
2013	433.256.077	1.867.337.188	23
2014	600.577.477	2.470.903.000	24
2015	832.142.045	3.048.034.705	27
2016	1.125.614.300	4.172.659.003	27
2017	1.265.490.419	4.536.142.414	28

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas menunjukkan bahwa *Return on Equity* berjalan dengan baik. Dari tahun 2013 sampai pada tahun 2017 ROE pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) terus mengalami peningkatan yang maksimal dikarenakan jumlah laba bersih dengan total ekuitas meningkat terus menerus sehingga meningkatkan hasil perolehan laba bersih. Hal ini berarti bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola dengan baik modal perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

3. Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Profitabilitas

Untuk mengetahui penggunaan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas digunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui dalam hal ini menggunakan *SPSS Statistics* Versi 24.

Tabel 7. Hasil analisis Regresi Linear Sederhana Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,342	3,158		2,008	,138
	Modal Kerja	1,031E-8	,000	,961	6,017	,009

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah program SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien regresi tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) 6,342 dan koefisien regresi (b) 1,031 maka persamaan regresinya adalah

$$Y = 6,342 + 1,031X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstan (a) sebesar 6,342 yang diasumsikan jika tidak ada perubahan atau pergeseran pada komponen-komponen modal kerja (X) maka nilai profitabilitas (Y) yang diperoleh sebesar 1,031 kemudian

dengan koefisien regresi (b) sebesar 1,031 menunjukkan bahwa setiap penambahan modal kerja Rp. 1,- akan memberikan kenaikan profitabilitas sebesar Rp. 1,031.

4. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dengan simbol (r) digunakan untuk mengetahui

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).

Correlations			
		modal kerja	Profitabilitas
modal kerja	Pearson Correlation	1	,961**
	Sig. (2-tailed)		,009
	N	5	5
Profitabilitas	Pearson Correlation	,961**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24.

Dari perhitungan koefisien korelasi diatas menunjukkan nilai r sebesar 0,961 dimana r merupakan derajat hubungan antara modal kerja sebagai variable bebas (X) terhadap profitabilitas sebagai variable terikat (Y), sehingga nilai sebesar 0,961 menunjukkan bahwa hubungan antar modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) memiliki tingkat hubungan yang cukup dan positif berada diposisi 0,80 – 1,000.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar kecilnya tingkat persentase sumbangan variable bebas yaitu modal kerja (X) terhadap variable

terikat yaitu profitabilitas (Y) pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros dengan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,923	,898	2,19697

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

Sumber : data diolah Program SPSS Versi 24

Hasil perhitungan yang dihasilkan diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,923 atau 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 92,3% artinya pengaruh modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 92,3% dan sisanya yaitu 7,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain

diluar variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis dengan Uji-t

Dalam menarik kesimpulan apakah variable bebas yaitu modal kerja memiliki pengaruh atau tidak terhadap variable terikat yaitu profitabilitas harus dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t dengan

menggunakan program *SPSS Statistics*
Versi 24.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji t Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,342	3,158		2,008	,138
	Modal Kerja	1,031E-8	,000	,961	6,017	,009

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah Program SPSS Versi 24.

Dengan tingkat

signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($dk = (n - 2) = 3$), maka di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 6,017 kemudian di lihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh t_{tabel} sebesar 3,182. Maka diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,017 > 3,182$) dengan signifikannya sebesar $0,009 < 0,05$ menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel X dan Y maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa variable bebas yaitu modal kerja mempunyai pengaruh terhadap variable terikat yaitu profitabilitas dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penelitian yang dengan judul pengaruh penggunaan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros menunjukkan persamaan regresi linear sederhana yang diasumsikan bahwa setiap kenaikan modal kerja Rp. 1,- maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1,031.
2. Koefisien korelasi hubungan antara modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros menunjukkan bahwa hubungan antara modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) memiliki tingkat hubungan yang cukup dan positif sebesar 0,80 – 1,000.
3. Koefisien determinasi r^2 sebesar 0,923 atau 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 92,3% artinya pengaruh modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 92,3% dan sisanya yaitu 7,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain

diluar variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

4. Dengan melakukan uji hipotesis melalui uji t maka ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel bebas yaitu modal kerja mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros hal ini dibuktikan berdasarkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan diatas, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT. Makmur Agung Perkasa (MAP) Kabupaten Maros dalam mengambil keputusan :

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal kerja cenderung berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dengan demikian perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan

agar dapat berhati-hati dalam menggunakan modal kerja dan agar dipergunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh profitabilitas.

Selain dari modal kerja adapun faktor lain yang harus diperhatikan dalam

meningkatkan profitabilitas yaitu pada bagian manajemen biaya produksi ataupun biaya operasi sehingga profitabilitas dapat terus meningkat dan menarik minat calon investor karena kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito dan Martono, 2007. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Ekonisia.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.

Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.

Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harahap Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center for Academic Publishing Services*.

I Made Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.

Jumingan, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Prihadi,T oto, 2010. *Deteksi cepat kondisi keuangan; Analisis Rasio keuangan*. Jakarta.ppm manajemen